

Perancangan Sistem Informasi Feelight Moment Wedding Organizer dengan *Framework Laravel*

Fachrudin Pakaja^{1*)}, Agus Sudibyo²⁾, I Nyoman Susipta³⁾, S. Candra Hastuti⁴⁾

¹⁾³⁾⁴⁾ Sistem Informasi, Fakultas Teknik & Informatika, Universitas Gajayana Malang

²⁾ Teknik Mesin, Fakultas Teknik & Informatika, Universitas Gajayana Malang

^{*)} Correspondence author: fachrudinpakaja@unigamalang.ac.id, Malang, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.37012/jtik.v10i1.2121>

Abstrak

Era globalisasi menjanjikan suatu peluang dan tantangan bisnis baru dan salah satu peluang tersebut adalah wedding organizer (WO). Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengembangkan sistem informasi pemesanan jasa wedding organizer Feelight Moment berbasis Website di Kota Malang. Metode yang digunakan dalam pengembangan sistem ini menggunakan metode prototype dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran langsung setiap tahapan proses pengembangan sistem antara tim *system developer* dan *client* disertai beberapa eksperimen langsung. Setiap tahapan dalam perancangan sistem akan di diskusikan antara tim pengembang dan pengguna dengan melakukan percobaan sesuai ide yang berkembang untuk menghasilkan model akhir desain sistem yang diharapkan. Pengujian yang digunakan adalah pengujian dengan metode *Blackbox* untuk mengetahui fungsionalitas dari perseptif pengguna akhir. Dengan rancangan sistem informasi berbasis website ini diharapkan membantu atau mempermudah calon costumer yang akan melakukan pemilihan paket wedding yang disediakan oleh WO Feelight Moment. Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan WO Feelight Moment melalui website dengan *framework* Laravel dapat digunakan untuk pengolahan data pemesanan paket pernikahan oleh customer, pengajuan layanan kerjasama dari vendor dengan lebih praktis dan akurat, client management, vendor management, dan finance untuk mencetak laporan pemesanan jasa dan transaksi vendor.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Wedding Organiser, Prototype, Framework Laravel

Abstract

The era of globalization promises new business opportunities and challenges and one of these opportunities is a wedding organizer (WO). This research aims to design and develop a website-based information system for ordering Feelight Moment wedding organizer services in Malang City. The method used in developing this system uses the prototype method with the aim of getting a direct picture of each stage of the system development process between the system developer team and the client, accompanied by several direct experiments. Each stage in system design will be discussed between the development team and users by carrying out experiments according to the ideas that develop to produce the final model of the expected system design. The test used is Blackbox testing method to determine the functionality from the end user's perspective. With the design of this website-based information system, it is hoped that it will help or make things easier for prospective customers who will choose wedding packages provided by WO Feelight Moment. The research results show that the WO Feelight Moment service via a website with the Laravel framework can be used for processing wedding package order data by customers, submitting collaboration services from vendors more practically and accurately, client management, vendor management, and finance for printing reports such as ordering services and vendor transactions.

Keywords: Information System, Wedding Organizer, Prototype, Laravel Framework

PENDAHULUAN

Era globalisasi menjanjikan suatu peluang dan tantangan bisnis baru dalam berbagai sektor industri di Indonesia. Salah satu industri yang berkembang adalah wedding organizer (WO), Wedding Organizer adalah pelayanan jasa yang menawarkan berbagai macam paket pernikahan yang bisa dipilih oleh calon costumer dan calon pengantin (Kristin & Lisanti, 2014), diantaranya adalah dokumentasi pernikahan, photography dan video shooting (Maiyana, 2019). WO merupakan salah satu pengembangan ekonomi kreatif dan peluang usaha yang abadi karena selama manusia memimpikan hidup berpasang-pasangan, suatu acara pesta pernikahan akan selalu menjadi suatu kebutuhan (Aulianita, 2019). Pernikahan merupakan moment yang paling membahagiakan dalam kehidupan setiap orang. Oleh sebab itu, pernikahan selalu dilaksanakan dengan perencanaan dan persiapan yang matang mulai dari undangan, gedung, dekorasi, catering, gaun dan tata rias pengantin, souvenir, hiburan, dan photography. Saat itulah WO menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan untuk pelaksanaan acara pesta pernikahan sesuai keinginan calon pengantin dan keluarga (Palupi & Pakereng, 2023). Pernikahan adalah suatu acara yang suci dan sakral. Dimana setiap calon pengantin menginginkan suatu acara pernikahan yang berkesan tidak terlupakan dan berbeda dengan yang lainnya. Karena kesakralan dan ingin kesan yang berbeda ini pula yang menyebabkan setiap calon pengantin menginginkan pernikahan yang sempurna dan berjalan dengan lancar tanpa hambatan apapun.

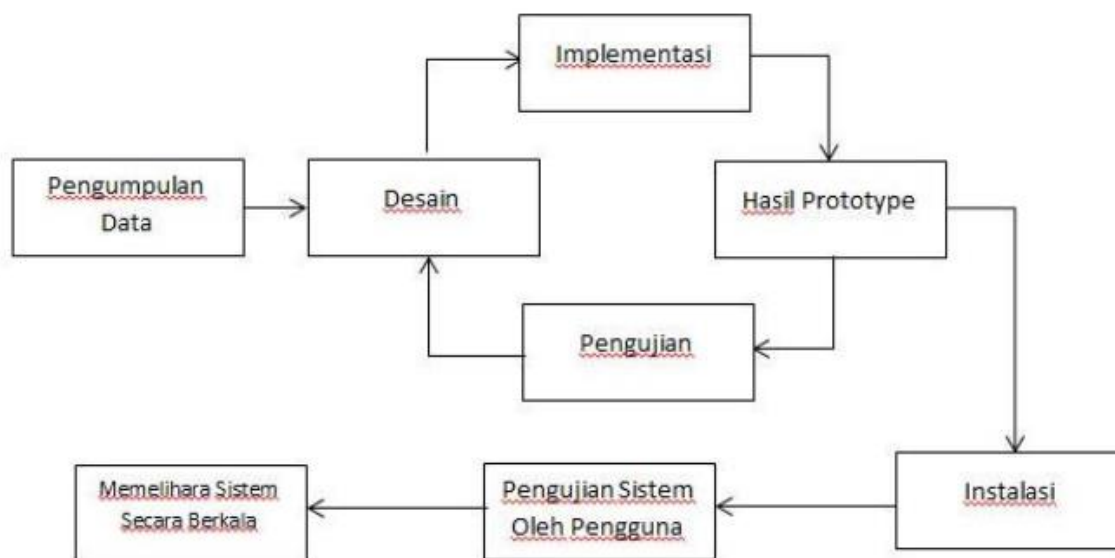
Feelight Moment Wedding Organizer merupakan salah satu bentuk usaha mandiri yang ikut menyemarakkan industri bisnis wedding dengan menyediakan pelayanan dalam bidang jasa paket pernikahan di wilayah Malang Raya. Semua tak lepas dari SDM (Pihak ke 3) yang terlibat baik dari pra acara hingga pasca acara. Calon pengantin hanya butuh menentukan tema yang digunakan, yang sudah disediakan, dan WO bertugas mewujudkannya. Adapun layanan yang disediakan oleh perusahaan ini yakni jasa dokumentasi, photography dan video shooting Feelight Moment Wedding Organizer. Tarif jasa WO ini tentunya di tentukan dengan sistem paket. Semakin lengkap fasilitas yang diberikan, maka harga paket semakin mahal. Pengambilan paket tentunya menjadi hak sepenuhnya dari *client* yang disesuaikan dengan budget yang dimiliki. Dari penjualan jasa paket inilah penghasilan utama bisnis ini diperoleh. Banyak WO yang memberikan jasa dan

paketi di wilayah Malang Raya masih bersifat dating dan pesan langsung menu paket dan layanan yang ingin digunakan oleh calon pengantin ke pihak wedding organizer.

Tujuan dari pengembangan rancangan sistem informasi ini adalah membuat sebuah platform website (Agustin & Bani, 2020; Wulandari, dkk., 2024) pada salah satu wedding organizer “Feelight Moment” yang diharapkan dapat membantu calon customer dan calon pengantin untuk pemilihan paket wedding yang sesuai dengan budget dan kebutuhan mereka pada acara pernikahan nanti. Selain itu, penelitian ini dirancang juga untuk mendukung calon vendor baru yang ingin bergabung dan bekerjasama dalam menawarkan paket makanan, video dan foto, rias pengantin dan menu lainnya melalui rancangan sistem informasi pada wedding organizer ini.

METODE

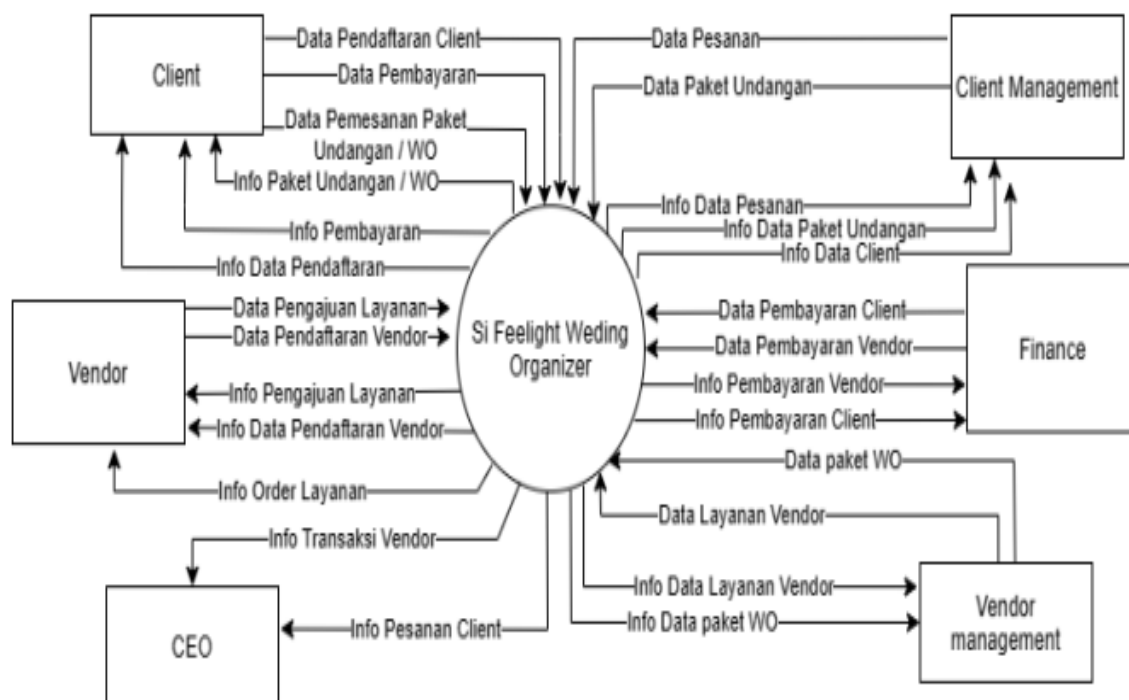
Dalam tahapan pengembangan sistem ini penulis menggunakan model *prototyping* dengan studio foto dan video Feelight Moment Wedding Organizer sebagai objek penelitiannya. Prototype dipilih karena mampu memberikan gambaran langsung setiap tahapan proses pengembangan sistem antara tim *system developer* dan *client* disertai beberapa eksperimen langsung (Purnomo, 2017).



Gambar 1. Alur Metode Pengembangan Prototype

Setiap tahapan dalam perancangan sistem akan di diskusikan antara tim pengembang dan pengguna dengan melakukan percobaan sistem sesuai ide yang berkembang untuk menghasilkan model akhir desain sistem yang diharapkan. Metode pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan studi pustaka. dan kerangka kerja Lavarel pada aplikasi web berbasis PHP (Firma, dkk., 2016) dipilih dengan menggunakan konsep Model-View-Controller (MVC) dan difungsikan sebagai server.

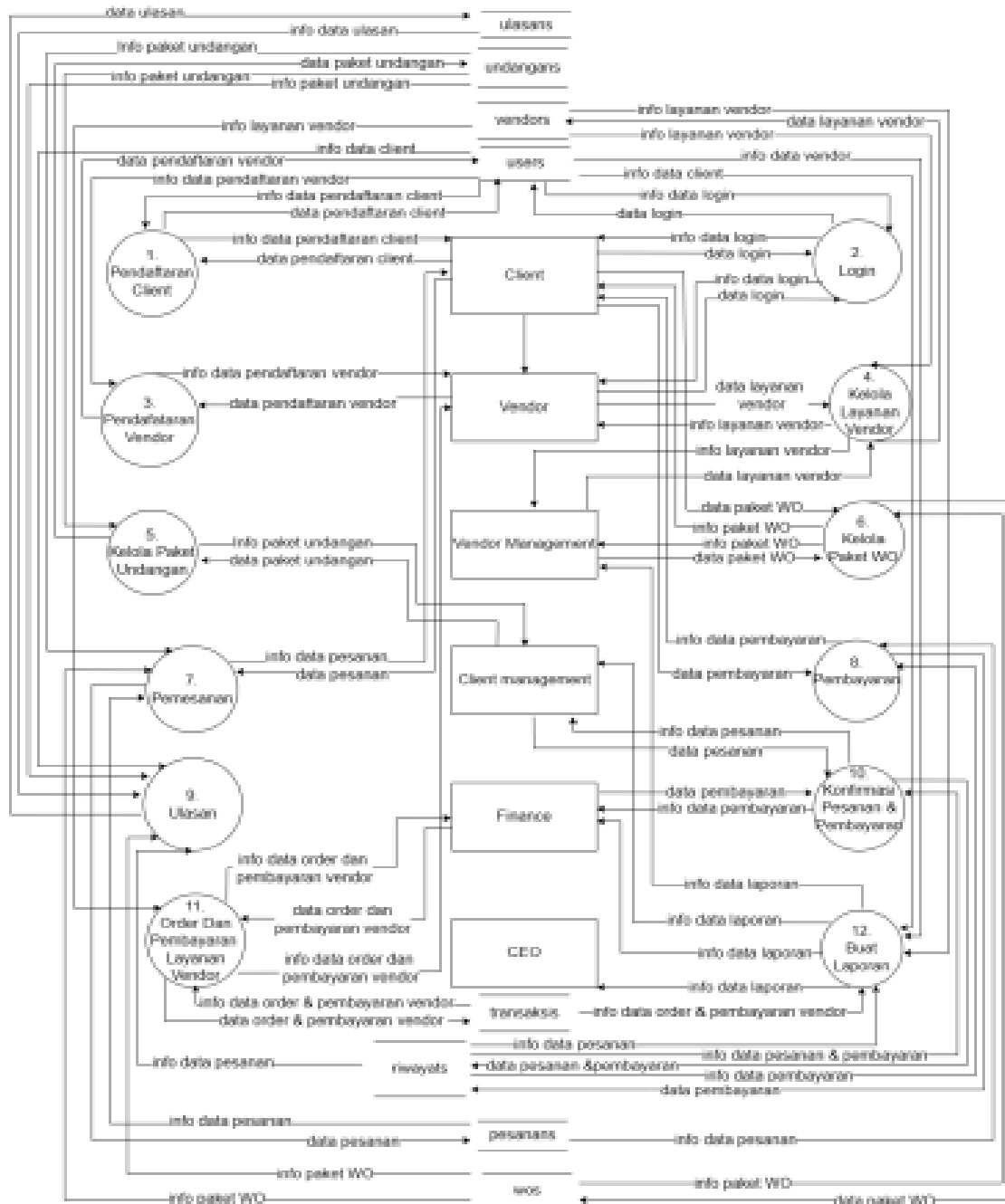
Model yang digunakan dalam pengembangan sistem informasi ini yaitu *context diagram*, DFD, *Table event* dan ERD (Gunawan, dkk., 2021). Ada beberapa alat perancangan yang digunakan pada penelitian ini, antara lain: Photoshop, Lavarel, XAMPP, Subline Text, Bootstrap, Nodejs dan SweetAlert.



Gambar 2. Diagram Konteks Rancangan Sistem Informasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

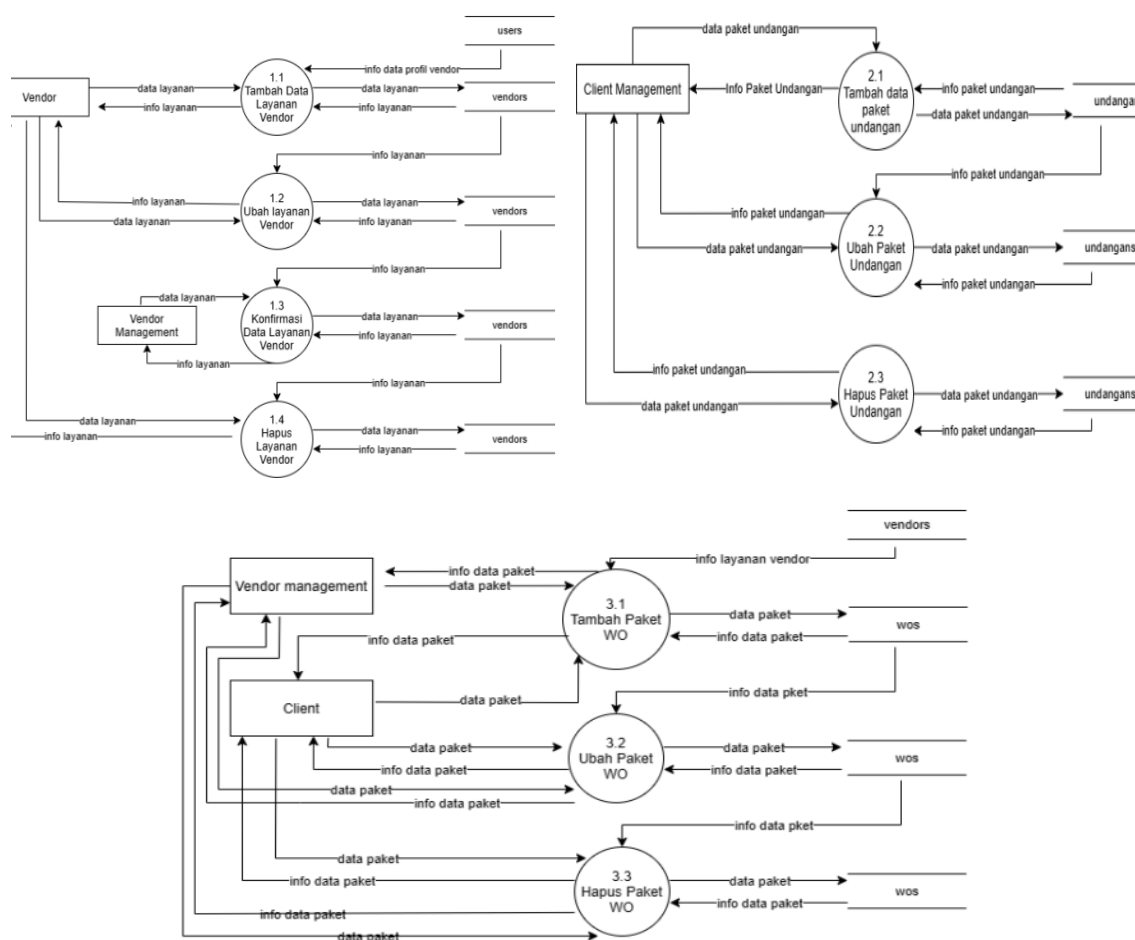
Pemodelan data yang digunakan pada rancangan sistem informasi ini menggunakan beberapa diagram, diantaranya *Context Diagram* (CD), *Data Flow Diagram* (DFD), *Entity Relationship Diagram* (ERD).



Gambar 3. Rancangan Sistem Informasi DFD Level 0

Diagram konteks merupakan gambaran (lihat gambar 2) sistem secara keseluruhan yang berisi entitas dan proses pada rancangan sistem informasi ini yang terdiri dari CEO, *Client*, *Vendor*, *Client Management*, *Vendor Management*, dan *Finance*. Setiap user memiliki peran untuk memasukkan data dan mendapatkan informasi yang berbeda-beda.

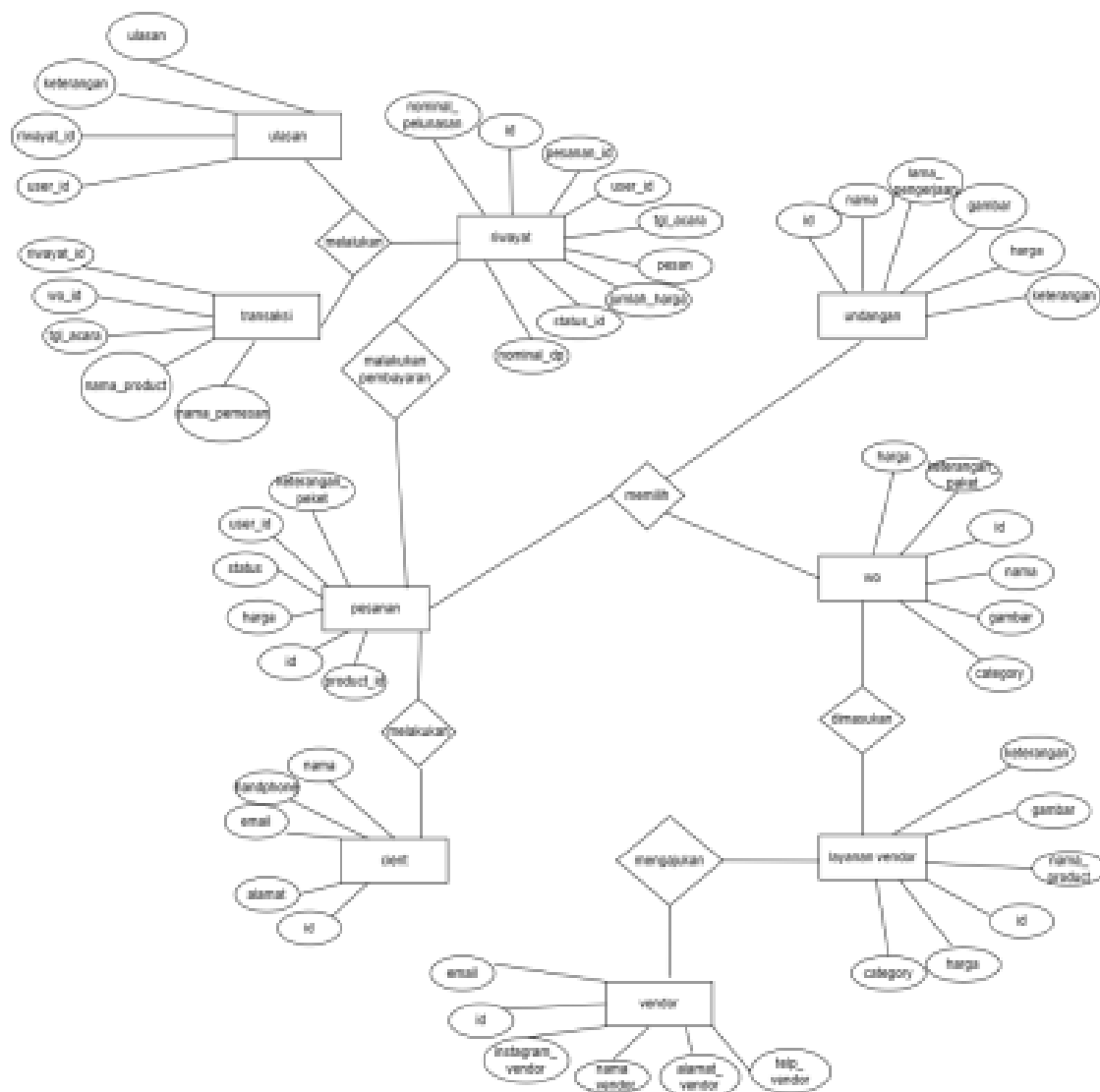
DFD Level 0 merupakan penjabaran dari Diagram Konteks yang menjelaskan tentang rincian kerja sistem yang terdiri dari beberapa proses yang saling berkaitan. Pada Rancangan Data Flow Diagram level 0 (lihat gambar 3) terdapat 12 proses kegiatan yang akan dikembangkan pada sistem informasi ini, diantaranya: 1. Proses pendaftaran client, 2. Proses login, 3. Proses pendaftaran vendor, 4. Proses kelola vendor, 5. Proses kelola paket undangan, 6. Proses kelola paket wedding organizer, 7. Proses pemesanan, 8. Proses pembayaran, 9. Proses Ulasan, 10. Proses Konfirmasi Pesanan dan Pembayaran, 11. Proses Order Vendor, 12. Proses Laporan.



Gambar 4. Kumpulan Rancangan Sistem Informasi DFD Level 1

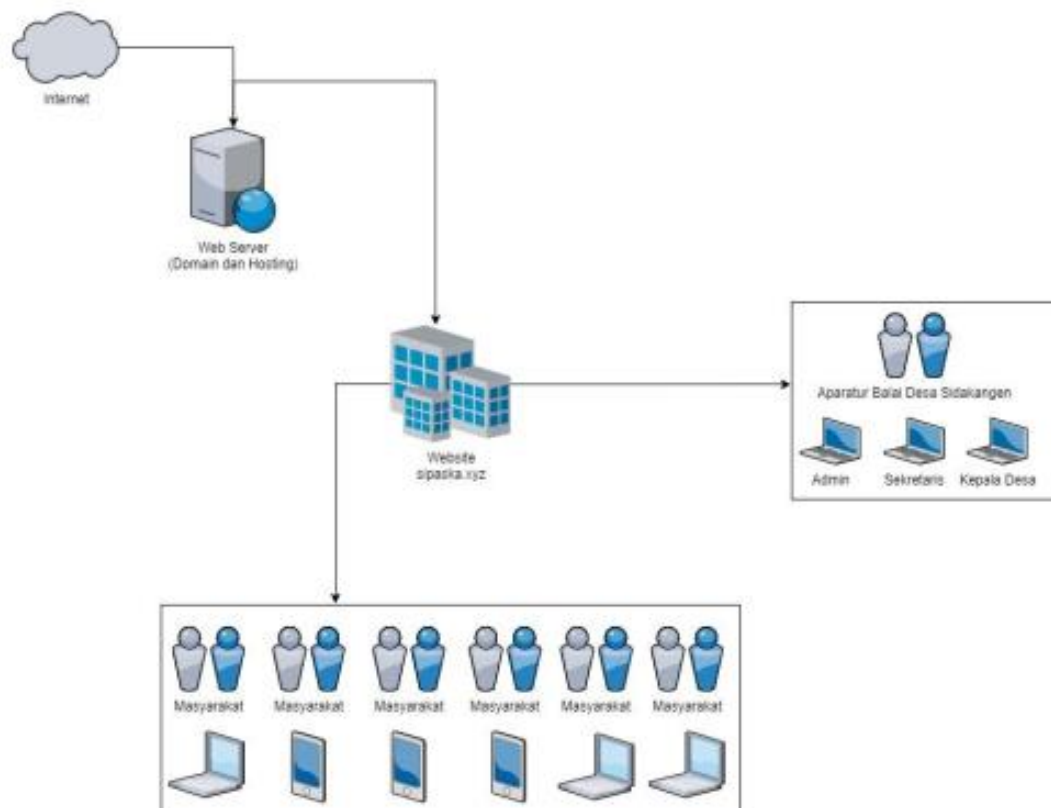
Dalam penjabarnya, DFD level 1 (Lihat gambar 4) pada penelitian ini dijelaskan secara rinci dari setiap proses yang ada dengan membagi proses menjadi beberapa sub proses yang saling berkaitan. Terdapat 3 rancangan proses pada DFD level 1 ini, antara lain: 1. Proses Kelola Layanan Vendor, 2. Proses Kelola Paket Undangan, 3. Proses Kelola Paket Wedding Organizer.

Entity Relationship Diagram (ERD) merupakan diagram yang menjelaskan hubungan antara entitas yang ada pada sistem ini, yang terdiri dari client, vendor, layanan vendor, undangan, riwayat, transaksi, ulasan dan pesanan.



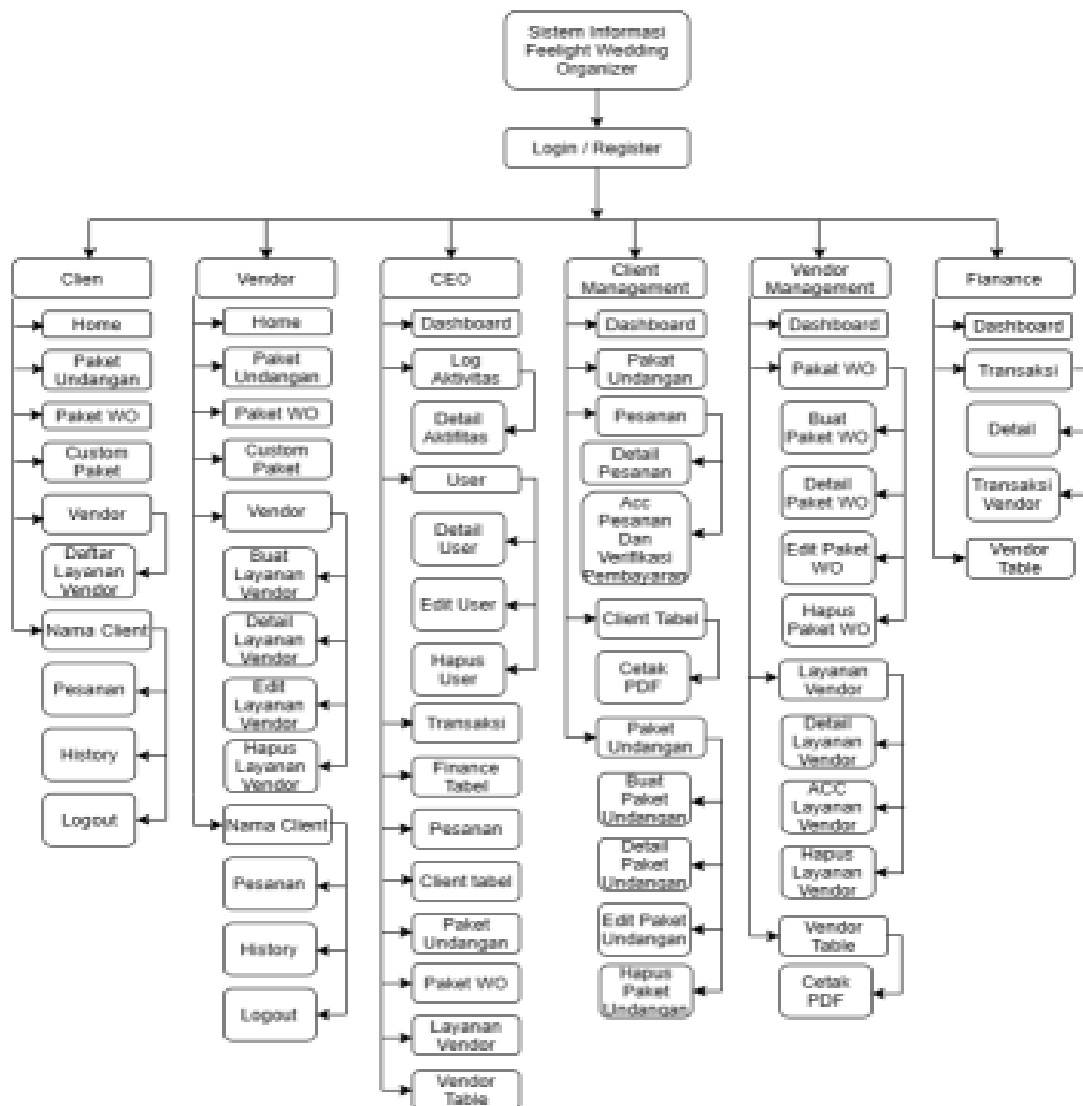
Gambar 5. Rancangan Sistem Informasi ERD

Rancangan arsitektur jaringan (lihat gambar 6) untuk Feelight Moment Wedding Organizer yang berbasis website akan dihostingkan pada salah satu media pelayanan jasa sewa hosting dan domain. Pihak Feelight nantinya akan mengakses website ini melalui komputer yang ada di kantor dan terkoneksi internet. *Client* dan *vendor* perlu membutuhkan satu device, komputer atau smartphone jika ingin melakukan pemesanan jasa atau melakukan pengajuan kerjasama layanan *vendor*.



Gambar 6. Rancangan Arsitektur Jaringan Komputer Sistem Informasi

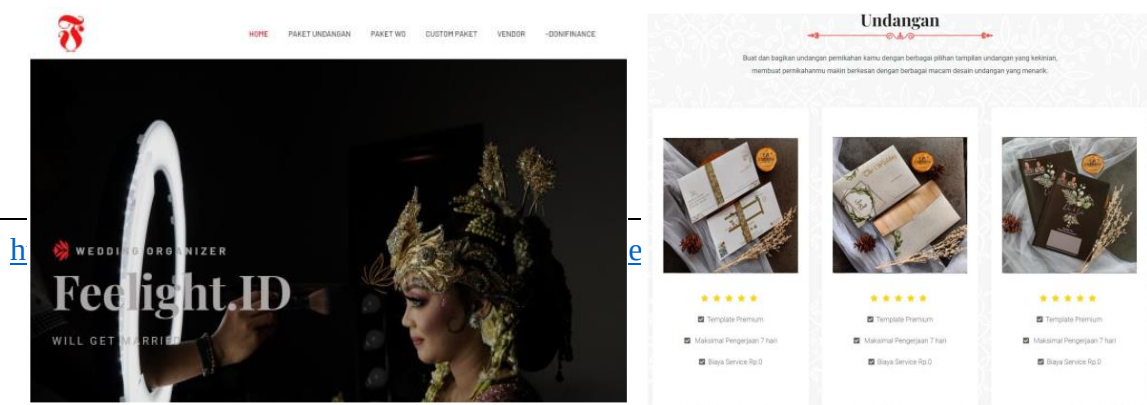
Rancangan sistem informasi terdapat beberapa hak akses (lihat gambar 7) pada setiap pengguna yaitu: *Client*, *Vendor*, *Vendor Management*, *Client Management*, *Finance & CEO*.

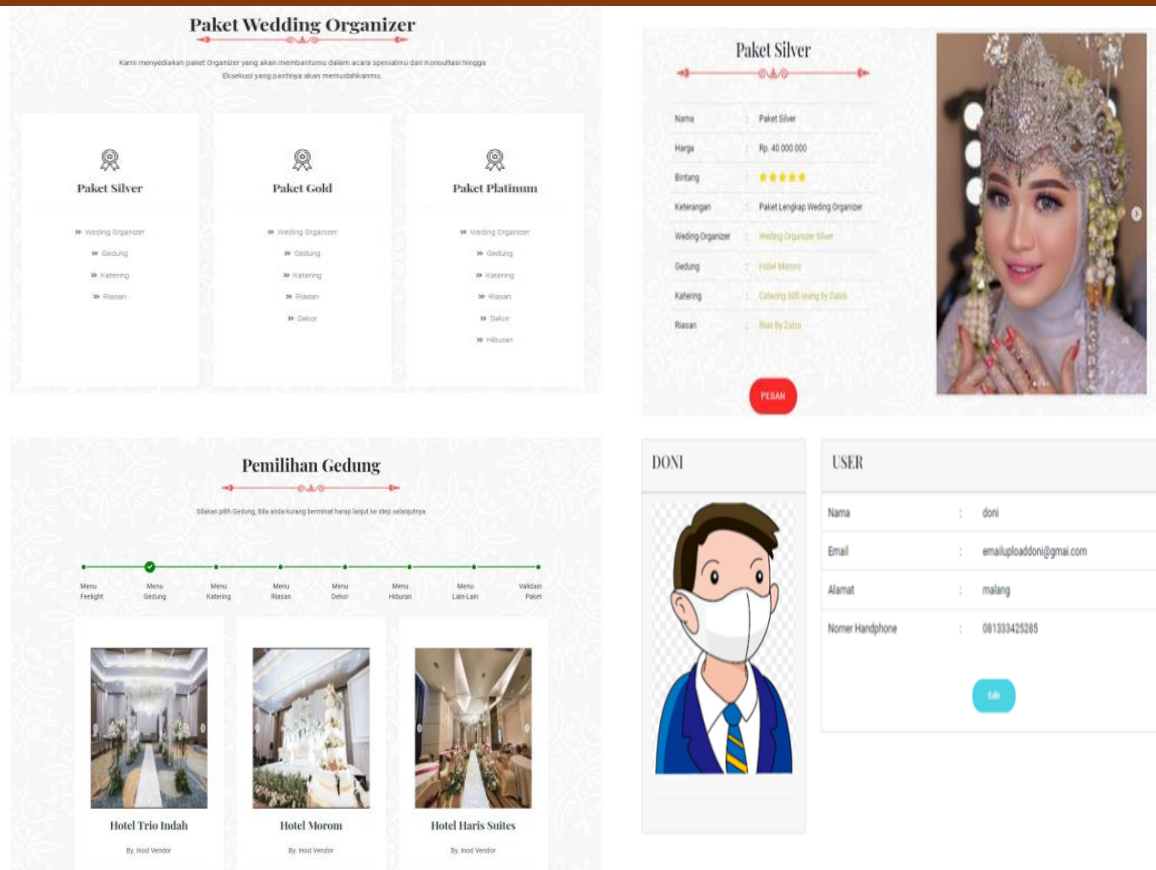


Gambar 7. Rancangan Sistem Informasi Hak Akses Setiap User

Pada rancangan *User Interface* ini terdapat 4 rancangan tampilan utama untuk masing-masing user, yaitu *client*, *vendor*, *finance* dan CEO.

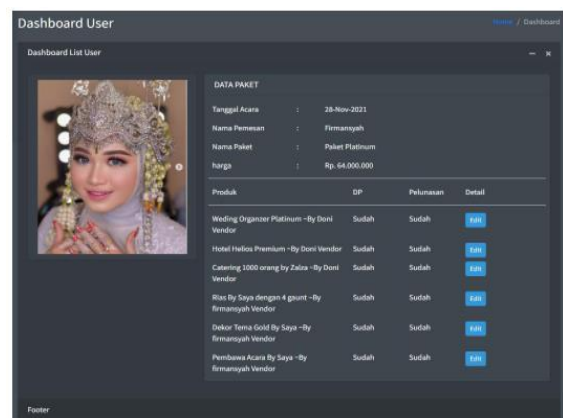
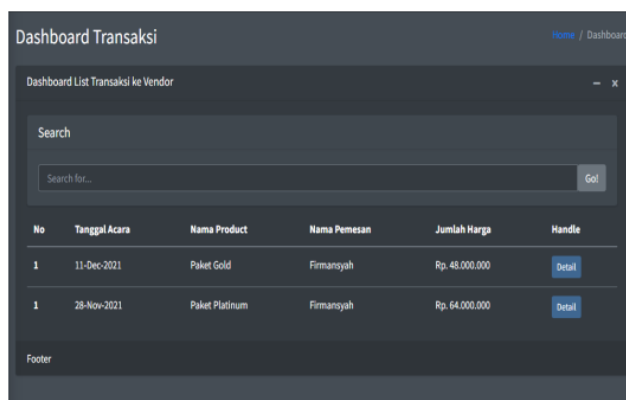
Tampilan laman depan untuk setiap user (lihat gambar 8) yang berkunjung pada website ini dimulai dari menu utama yang dapat diakses oleh client dan terdiri dari paket undangan, paket wedding, profil user, custom paket wedding dan history user.

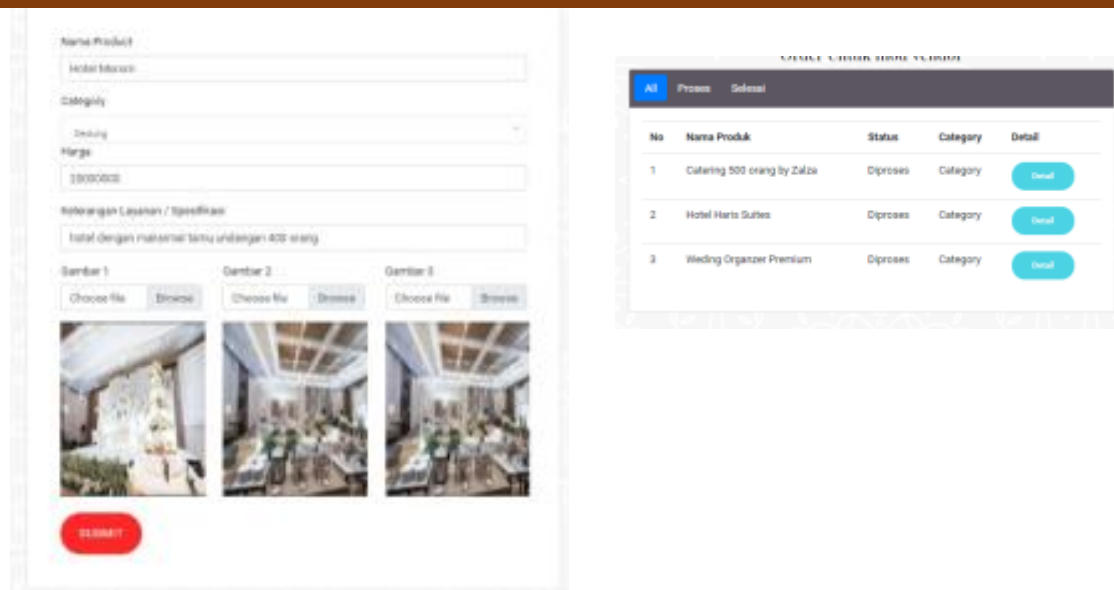




Gambar 8. Beberapa Tampilan Interface Untuk Client

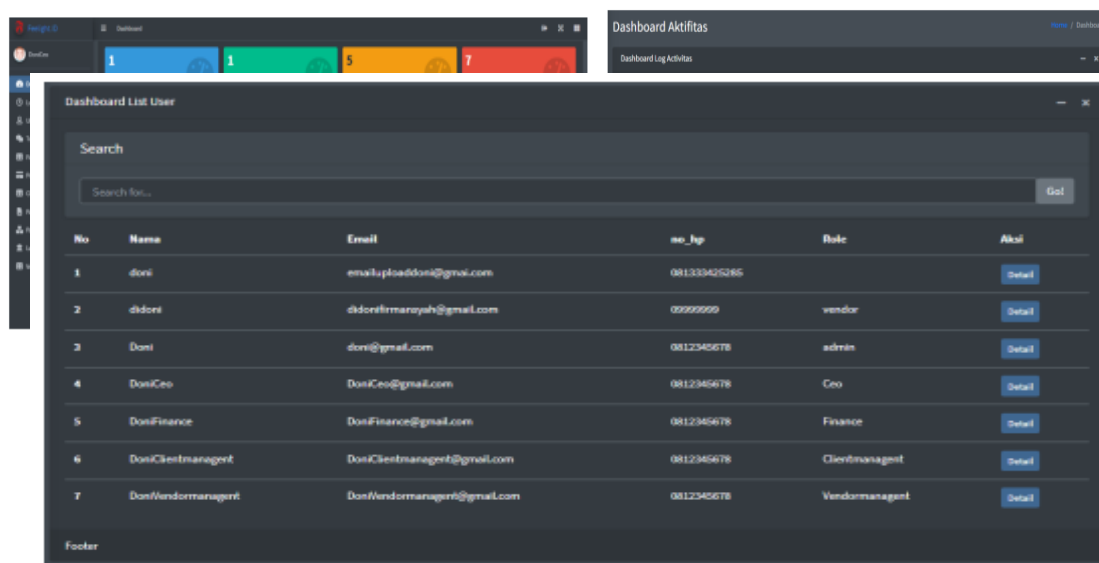
Terdapat beberapa rancangan user Interface yang dapat diakses dan dijalankan oleh admin finance (lihat gambar 9), di antaranya halaman transaksi, tabel laporan keuangan & print cetak pesanan.





Gambar 10. Beberapa Tampilan Interface Vendor

Terdapat beberapa racangan user interface yang dapat diakses untuk laman CEO (lihat gambar 11), diantaranya adalah halaman dashboard, log aktivitas dan user activity.



Gambar 11. Beberapa Tampilan Interface CEO

Metode blacbox testing dipilih pada penelitian ini untuk mengetahui fungsionalitas dari sistem yang dikembangkan apakah sesuai dengan perseptkf pengguna akhir (Sarwindah, dkk., 2024). Berikut ini disajikan tabel hasil uji coba fungsional yang dilakukan dengan metode blackbox testing.

Tabel 1. Hasil Pengujian Black Box Testing

No	User	Aktivitas	Hasil yang diharapkan	Hasil sebenarnya	Hasil Pengujian	
					B	G
1.	Client	Client ingin melihat informasi terkait paket Feelght Wedding Organizer	Ketika Client mengakses sistem informasi Feelght Wedding Organizer, Client dapat melihat semua informasi tentang paket weding organizer atau paket undangan secara detail.	Sistem dapat menampilkan detail paket undangan dan dapat menampilkan detail paket weding organizer.	√	
2.	Client	Client Melakukan pemesanan kamar paket weding organizer atau paket undangan	Ketika Client melakukan akan pemesanan paket weding organizer atau paket undangan maka Client akan di arahkan ke halaman pesanan	Menekan tombol pesan paket weding organizer atau paket undangan.Client langsung di arahkan ke halaman pesanan dan muncul data detail yang dipesan.	√	
3.	Client	Client Melakukan pembayaran paket weding organizer atau paket undangan yang sudah dipesan	Client melakukan pembayaran paket weding organizer atau paket undangan yang sudah dipesan. Maka akan muncul berapa nominal yang harus dibayarkan untuk DP dan Pelunasan	Menekan tombol Pembayaran paket weding organizer atau paket undangan. Client langsung mendapatkan data berupa nominal yang harus dibayarkan dan mendapatkan data uang yang sudah dibayarkan	√	
4.	Vendor	Vendor melakukan Pengajuan layanan vendor ke system informasi Feelght Wedding Organizer	Ketika Vendor melakukan pengajuan Layanan vendor, vendor dapat melihat daftar dari layanan vendor yang sudah diajukan, vendor melakukan pengajuan layanan vendor, jika berhasil ke halaman vendor	Tampil data pengajuan layanan vendor yang diajukan. Form pengajuan layanan vendor ketika menekan tombol tambah layanan. Ketika disimpan dan berhasil maka dikembalikan ke halaman vendor.	√	
5.	CEO	CEO ingin melihat informasi terkait aktivitas user	Ketika CEO mengakses sistem Informasi Feelght Wedding Organizer, CEO dapat melihat semua aktifitas user	Sistem dapat menampilkan aktifitas user secara detail dan dapat difilter oleh tanggal dan nama	√	
6.	Finance	Memproses Pembayaran Layanan Vendor	Memilih dan melakukan pengecekan data terkait layanan vendor yang dipesan oleh client. Serta mendapatkan rincian biaya yang harus dibayarkan	Muncul data pengajuan layanan vendor yang sudah dipesan oleh client, dan mendapatkan data berupa nominal yang harus dibayarkan	√	

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pengembangan sistem informasi Feelight Moment Wedding Organizer berbasis website dengan menggunakan *framework* Laravel ini dapat digunakan untuk pengolahan data pemesanan dan pengajuan layanan kerjasama vendor dengan lebih praktis dan akurat. Ada beberapa layanan yang ditawarkan pada rancangan sistem informasi ini, misalnya: kemampuan sistem informasi ini dapat digunakan oleh *client* untuk melihat informasi produk paket jasa yang tersedia, sistem informasi support terhadap kegiatan client untuk melakukan pemesanan jasa WO, mengelola laporan keuangan dan pengajuan layanan *vendor*.

REFERENSI

- Agustin, D., & Bani, A. U. (2020). Perancangan Sistem Informasi Jasa Wedding Organizer pada CV. Boganesia Jaya Berbasis Web. *Jurnal Jaring Saintek*, 2(2), 15-24.
- Aman, M (2021). Pengembangan sistem informasi wedding organizer menggunakan pendekatan sistem berorientasi objek pada CV pesta. *Jurnal Janitra Informatika dan sistem informasi*, janitra.org, <http://www.janitra.org/index.php/home/article/view/119>
- Aulianita, R. (2019). User Center Design Dalam Membangun Wedding Organizer Berbasis Website. *INFORMATION MANAGEMENT FOR EDUCATORS AND PROFESSIONALS: Journal of Information Management*, 4(1), 31-40.
- Firma Sahrul, B., Safi'ie, M. A., & Wa, O. D. (2016). Implementasi Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Menggunakan Framework Laravel. *TRANSFORMASI*, 12(1).
- Gunawan, I. M. A. O., Indrawan, G., & Sariyasa, S. (2021). Pengembangan Sistem Informasi Kemajuan Akademik Menggunakan Model Incremental Berbasis Evaluasi Usability Dan White Box Testing. *SINTECH (Science and Information Technology) Journal*, 4(1), 67-78.
- Kristin, D. M., & Lisanti, Y. (2014). Wedding Organizer Order Management. *ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications*, 5(2), 839-850.

- Lusti, H, & Masya, F (2020). Analisa perancangan sistem informasi pemesanan pada wedding organizer berbasis web. CESS (Journal Comput. Eng. Syst. Sci ... , garuda.kemdikbud.go.id, <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2346898>
- Maiyana, E. (2019). Penyewaan Online Wedding Organizer Berbasis Web. *Jurnal Sains dan Informatika: Research of Science and Informatic*, 5(1), 24-30.
- Palupi, S. D. A., & Pakereng, M. A. I. (2023). Sistem Informasi Booking Wedding Organizer Berbasis Website pada Max Entertainment Kudus. *Jurnal JTIK (Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi)*, 7(1), 35-44.
- Purnomo, D. (2017). Model prototyping pada pengembangan sistem informasi. *JIMP-Jurnal Informatika Merdeka Pasuruan*, 2(2).
- Rusdarina, W, & Wiwitan, T (2021). Strategi Digital Marketing X Wedding Organizer. *Jurnal Riset Public Relations*, journals.unisba.ac.id, <https://journals.unisba.ac.id/index.php/JRPR/article/view/414>
- Sarwindah, S., Marini, M., & Yusnia, Y. (2024). Pengembangan Sistem Informasi Aplikasi Rental Mobil Berbasis Android dengan metode PIECES. *Jurnal Teknologi Informatika dan Komputer*, 10(1), 17-24.
- Wijaya, LK, Septiana, R, & ... (2021). Sistem Informasi Berbasis Web Penyewaan Wedding Organizer pada Doni Organizer. Infotek: Jurnal ..., e-journal.hamzanwadi.ac.id, <http://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/infotek/article/view/3001>
- Wulandari, V. J., Purnama, D. G., Khan, A. A., Juniar, E. D., & Islamiyati, D. (2024). Pengembangan Sistem Informasi Pariwisata Wilayah Ciayumajakuning Berbasis Website. *Jurnal Teknologi Informatika dan Komputer*, 10(1), 1-16.
- Wulandari, T, & Nurmiati, S (2022). Rancang Bangun Sistem Pemesanan Wedding Organizer Menggunakan Metode Rad di Shofia Ahmad Wedding. *Jurnal Rekayasa Informasi*.